

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR SISWA DI PERUMAHAN GRAHA MAS SERPONG UTARA

**Zubairi Muzakki**

STAI Asy-Syukriyyah  
zubairimuzakki@gmail.com

**Dahari**

STAI Asy-Syukriyyah  
dahari@asy-syukriyyah.ac.id

**Abstract:** Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia Pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya akan tetapi harus diusahakan oleh manusia. hal ini menjadi landasan bagi mayoritas orang tua dan penyelenggaraan pendidikan baik itu dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta untuk membangun generasi penerus. Riset ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh orang tua atau dalam hal ini adalah perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang dimana ini terjadi di era covid saat ini. Adapun metode penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yakni berdasarkan uji  $F$ ,  $F$  hitung sebesar 11,702 lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 7,31 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

**Keywords:** Pengaruh, Perhatian, Orang Tua, Hasil belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia akan mampu membangun masa depan dan peradabannya. Masa depan yang cerah dan peradaban yang maju tidak akan dapat dicapai tanpa adanya pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan esensial dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat dibedakan dengan makhluk lain yang ada di alam ini. Kenyataan seperti ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan pendidikan.

Pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya akan tetapi harus diusahakan oleh manusia. hal ini menjadi landasan bagi mayoritas orang tua dan penyelenggaraan pendidikan baik itu dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta untuk membangun generasi penerus.<sup>1</sup> Pada dasarnya pendidikan yang berkualitas bukan hanya membutuhkan sekolah saja akan tetapi juga membutuhkan *stake holder* sekolah yang termasuk didalamnya

---

<sup>1</sup> Mohamad, N., Dahari, D., & Utama, M. M. A. (2021). Konsep Dan Strategi Menciptakan Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1): 60.

adalah orang tua. Tidak serta merta dengan melepas tanggungjawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah.

Orang tua mempunyai peran penting dalam keberhasilan belajar siswa karena di sekolah para siswa hanya mungkin sekitar 8-9 Jam saja sisanya di rumah bersama keluarga. Hal yang menarik Indonesia bahkan dunia sedang menghadapi pandemi Covid 19 dimana semua kegiatan berbagai sektor kebanyakan WFH (*Work From Home*) bahkan juga berimbas di sektor pendidikan yang jadinya adalah BDR (Belajar dari Rumah).

Aktifitas pendidikan di masa pandemi Covid-19 saat ini sangatlah terganggu, sehingga banyak proses pendidikan formal anak tidak terpenuhi secara maksimal dan optimal dikarenakan adanya kebijakan belajar daring atau online yang belum diimbangi dengan kesiapan sarana prasarana serta kesiapan mental orang tua. Seperti riset yang dilakukan oleh rofiqul Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang ada dimana kajian tentang perhatian orang tua masih minim apalagi terkait dengan era covid saat ini.<sup>2</sup>

Ternyata di masa pandemi Covid-19 ini tidak semua tugas mendidik dapat dilakukan oleh orang tua dalam keluarga di Perumahan Graha Mas Serpong Utara, sementara orang tua harus mengambil alih proses pendidikan dan pengajarannya selama kebijakan belajar secara daring atau online, hal inilah yang menjadi problem orang tua. Dimana orang tua harus bekerja dan mengurus urusan rumah dan keluarga, namun pada saat yang sama harus mengurus kegiatan belajar anak secara online. Dari pemaparan tersebut penulis tertarik mengangkat bagaimana kaitan serta hubungan antara Perhatian Orang tua dan Hasil belajar siswa di Perumahan Graha Mas Serpong Utara.

## **KAJIAN TEORI**

### **Perhatian Orang Tua**

Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

---

<sup>2</sup> Rofiql A'la dan Muhamad Rifa'i Subhi, "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa," *Madaniyah* 6, no. 2 (2016): 242-59.

Perhatian timbul karena ada dua hal yang merupakan bisa menjadi sebabnya munculnya dari perhatian:

1. Spontan
2. Perhatian yang tidak spontan.<sup>3</sup>

Kedua perhatian ini yang menjadi benang pembedanya adalah dari letak kemauan serta motivasi dari masing masing individu, jika perhatian spontan ini atas kemauan dari individu maka perhatian tidak spontan tidak atas *id* dia

Di dalam keluarga Meskipun tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi belajar siswa, Hal ini terkait dengan dukungan dan arahan serta bimbingan siswa dalam kegiatan belajar selama di rumah.<sup>4</sup> Dimiyati menyatakan bahwa “diantara faktor-faktor yang berasal dari keluarga, yang paling mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah adalah tingkat perhatian orang tua.<sup>5</sup>

Maka peran keluarga terutama orangtua khususnya seorang ibu sebagai penentu dari berhasil tidaknya anak. Sebab orangtua adalah orang terdekat dengan anaknya yang senantiasa menemani dan merawat sejak kecil hingga dewasa kelak. Sedangkan keberadaan ayah hanyalah bekerja mencari nafkah yang otomatis waktunya banyak dihabiskan di luar rumah. Dari itulah ibu harus pandai-pandai mengatur dan membagi waktu untuk anak, mana yang digunakan belajar atau sekolah, bermain, berkumpul keluarga, bersenda gurau dan sebagainya. Sehingga kehidupan mereka berharga laksana perhiasan kehidupan dunia. Untuk mendidik anak yang benar haruslah dengan cara-cara yang baik, dan ini biasanya hanya bisa dilakukan oleh ibu. Maka ia dituntut harus memahami betul-betul sifat dan watak anak-anaknya yang kebanyakan terdapat perbedaan. Sehingga dia dengan mudah dapat masuk kedalam jiwa itu dan menyelam kedalam dunia mereka dengan nilai-nilai yang tinggi sesuai dengan ajaran agama, sifat-sifat terpuji dan akhlakul karimah.

---

<sup>3</sup> Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.h 79-80

<sup>4</sup>Rita Ningsih. (2016). Pengaruh kemandirian Belajar,dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 76.

<sup>5</sup> Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakrta: Rineka Cipta:. h.9

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan perhatian orang tua adalah pemusatan psikis Orang tua terhadap anak baik terjadi spontan maupun tidak spontan yang berguna mewujudkan anak menjadi jiwa yang lebih baik.

### **Hasil Belajar Siswa**

Matlin berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa<sup>7</sup> dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar<sup>8</sup> Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari<sup>9</sup>. Selanjutnya Robert Gagne berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>10</sup>

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk membandingkan hasil

---

<sup>6</sup> Akbar, R., & Hawadi. 2004. *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo. H.17

<sup>7</sup> Young, M. E., Klemz, B. R., & Murphy, J. W. (2003). Enhancing Learning Outcomes: The Effects of Instructional Technology, Learning Style, Instructional Methods and Student Behavior. *Journal of Marketing Education*, 25, 130

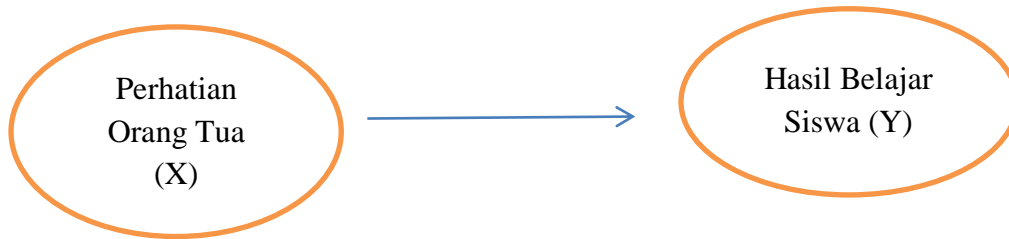
<sup>8</sup> Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing Learning Outcomes in U.S. Planning Studio Courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32(4), 476-490.

<sup>9</sup> Djiwandono, S. E. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. h.7

<sup>10</sup> Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h.21

pengukuran antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut. Teknik korelasi dalam metode penelitian ini yang digunakan adalah korelasional.

Adapun variabel riset ini ada dua yakni bebas dan terikat yang kami gambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut



Adapun Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang tua siswa yang ada di di Perumahan Graha Mas Serpong Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan questioner atau angket yang menjadi instruimen utama dalam riset ini .

## PEMBAHASAN

### Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

**Tabel. 1**  
**Uji Hipotesis Data Hasil Penelitian**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	77	83	5929	6889	6391
2	59	84	3481	7056	4956
3	93	89	8649	7921	8277
4	94	85	8836	7225	7990
5	95	86	9025	7396	8170
6	101	89	10201	7921	8989
7	94	89	8836	7921	8366
8	98	93	9604	8649	9114
9	75	82	5625	6724	6150
10	91	82	8281	6724	7462
11	93	91	8649	8281	8463
12	101	81	10201	6561	8181
13	107	65	11449	4225	6955
14	104	75	10816	5625	7800
15	101	84	10201	7056	8484
16	90	88	8100	7744	7920
17	115	89	13225	7921	10235
18	113	93	12769	8649	10509

19	113	95	12769	9025	10735
20	100	93	10000	8649	9300
21	93	85	8649	7225	7905
22	113	92	12769	8464	10396
23	107	72	11449	5184	7704
24	112	86	12544	7396	9632
25	119	91	14161	8281	10829
26	113	91	12769	8281	10283
27	100	94	10000	8836	9400
28	74	85	5476	7225	6290
29	99	85	9801	7225	8415
30	120	68	14400	4624	8160
31	105	94	11025	8836	9870
32	106	91	11236	8281	9646
33	104	87	10816	7569	9048
34	109	72	11881	5184	7848
35	116	85	13456	7225	9860
36	89	95	7921	9025	8455
37	116	83	13456	6889	9628
38	76	90	5776	8100	6840
39	98	97	9604	9409	9506
40	101	93	10201	8649	9393
jumlah	3984	3452	404036	300070	343555

Berdasarkan Tabel tersebut selanjutnya data tersebut diolah secara manual yakni menggunakan tabel anava sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Analisis Varians**

Sumber Varians	Db	JK	RJK	F Hitung	F Tabel
A	1	297907	297907	11,702	7,31
B	1	5067	5067		
Sisa	N – 2	2197,9	0,433		

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rata – rata jumlah kuadrat

Berdasarkan tabel Anava di atas, hasil pengujian keberartian regresi diperoleh F hitung sebesar 11,702 lebih besar dari F tabel sebesar 7,31 pada dk pembilang 1 dan dk penyebut 38 dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,72 + 3,45 X$  adalah signifikan (berarti). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar (Y) adalah linear.

Kekuatan hubungan perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) dapat ditunjukkan oleh koefisien jalur (p). Untuk menghitung koefisien jalur atau koefisien pengaruh variabel X terhadap variabel Y ( $P_{xy}$ ) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P_{xy} = r_{xy}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi ditentukan dengan rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40)(343555) - (3984)(3452)}{\sqrt{\{(40)(404036) - 3984^2\}\{(40)(300070) - 3452^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10568}{158155} = 0,066$$

Dengan demikian  $P_{xy} = r_{xy} = 0,066$

Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui signifikan pengaruh X terhadap Y. Untuk mengetahui t hitung digunakan rumus sebagai berikut;

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,066 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,066^2}} = \frac{0,406}{0,966} = 0,420$$

Dan  $t_{tabel} = 7,31$  dengan dk = 38 dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$

Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka koefisien hubungan ( $P=0,420$ ) signifikan. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar, diterima.

Koefisien determinasi X terhadap Y adalah sebesar  $(0,420)^2 = 0,1764$  sehingga X memberikan sumbangan (kontribusi) sebesar 17,64 %. Artinya 17 % variansi hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel perhatian orang tua (X) melalui regresi  $\hat{Y} = 4,72 + 3,45 X$ .

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwasannya pengaruh perhatian orang tua sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikuatkan hasil wawancara dengan kepala

sekolah dan salah seorang guru Sebagaimana diungkapkan oleh Tohari seorang kepala sekolah di sekitar perumahan Peran orang Tua terutama dari segi perhatian harus tetap ditingkatkan sehingga memotivasi belajar siswa dan prestasi siswa melonjak tajam yaitu dengan mengkolaborasikan serta sinergitas antara pihak sekolah dengan orang tua sehingga hasil belajar siswa maksimal meski terkendala tanpa adanya tatap muka di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar di Perumahan Graha Mas Serpong Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Perhatian Orang Tua terhadap anaknya maka Hasil Belajar akan semakin baik pula. Perlu upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya Perhatian Orang Tua pada anak untuk dapat lebih memberikan perhatian yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga diharapkan hasil belajarnya juga meningkat. Misalnya dengan pemberian fasilitas yang menunjang kegiatan belajarnya, pemberian hadiah jika anak berprestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, R., & Hawadi. 2004. *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, S. E. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. h.7
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohamad, N., Dahari, D., & Utama, M. M. A. (2021). Konsep Dan Strategi Menciptakan Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1): 60.
- Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing Learning Outcomes in U.S. Planning Studio Courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32(4), 476-490.
- Rita Ningsih. (2016). Pengaruh kemandirian Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 76.
- Rofiqul A'la dan Muhamad Rifa'i Subhi, (2016) "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah* 6(2): 249
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiyono, M. 2009. Profesionalisme Dosen dalam Program Penjaminan Mutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16 (1): 51-58.



Yamin, H.M. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: GaungPersada Press.

Young, M. E., Klemz, B. R., & Murphy, J. W. (2003). Enhancing Learning Outcomes: The Effects of Instructional Technology, Learning Style, Instructional Methods and Student Behavior. *Journal of Marketing Education*, 25, 13